

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER*
(NHT) DAN KREATIVITAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP N 1 NGRAMBE
NGAWI
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Prodi Ekonomi Akuntansi



Disusun Oleh :

ERNAWATI

A210 060 083

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam suatu negara pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara karena pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat terutama dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan (Mulyasa, 2002).

Pendidikan merupakan suatu kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan.

Tujuan umum ilmu pendidikan ini disebut juga tujuan total ,tujuan yang sempurna, tujuan muhtakhir.dalam hal ini Kohstan dan Guning memberikan rumusan bahwa tujuan akhir dari pendidikan adalah membentuk insan kamil atau manusia sempurna,untuk menentukan insann kamil itu kita perlu meninjau kembali tentang hakikat dari manusia seperti telah diuraian dimuka.dari uraian diatas kita dapat menyimpulkann tentang hakikat manusia, yaitu bahwa manusia adalah merupakan mahluk dwitunggal yang terdiri atas jasmani dan rokhani terdapat lagi aspek-aspek kejiwaan seperti aspek moril, intelektual estetis, social

dan sebagainya. Bahwa manusia itu adalah makhluk individu, makhluk sosial, dan makhluk susila.

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan pada umumnya yang bertujuan membawa anak didik atau siswa menuju pada keadaan yang lebih baik. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dari ketercapaian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan yang dimaksud dapat diamati dari dua sisi yaitu dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan oleh guru (Sudjana, 2004).

GBHN 1989 Menyatakan pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi peranannya dimasa mendatang.

Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistim pendidikan Nasional (2003: 7) yang berbunyi:

Pendidikan nasional adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian kecerdasan ahlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan

dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Menurut Irwanto (1997 :105) belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Pencapaian tujuan pengajaran ekonomi dapat dilakukan melalui suatu proses belajar mengajar yang baik, yakni dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar. Menurut Uzer (1993: 9) “prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa”. Faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah inteligensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajarnya, kurikulum dan sebagainya.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar.

Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Menurut Irwanto (1997 :105) belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Prestasi belajar menurut Yaspir Gandhi Wirawan dalam Murjono (1996 :178) adalah:

“Hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan di dalam nilai rapornya. Melalui prestasi

belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.”

Pencapaian tujuan pengajaran ekonomi dapat dilakukan melalui suatu proses belajar mengajar yang baik, yakni dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar. Menurut Uzer (1993: 9) “prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa”. Faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah inteligensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajarnya, kurikulum dan sebagainya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan ekonomi yaitu dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Siswa menggunakan otak untuk melakukan pekerjaannya, mengeluarkan gagasan, memecahkan masalah dan dapat menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar untuk mempelajari sesuatu dengan baik. Belajar aktif membantu untuk mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan yang lain. Dalam belajar aktif yang paling penting bagi siswa perlu memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba ketrampilan-ketrampilan dan mengerjakan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang akan dicapai (Silberman, 2001).

Berdasarkan observasi pada bulan November 2008, dalam proses belajar ekonomi di kelas VIII SMP N I Ngrambe Ngawi tahun ajaran 2009/2010 terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan dari hasil diagnosa, maka ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu :

(1) siswa ramai pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga konsentrasi siswa tidak terfokus, (2) siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi (metode ceramah), (3) rasa percaya diri siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru masih kurang. Dalam masalah ini perlu diadakan suatu perubahan tindakan proses belajar mengajar untuk dapat mengatasi masalah yang muncul dari hasil observasi yang telah dilakukan dan salah satu upaya adalah dengan diadakannya penelitian tindakan kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari rekayasa peneliti. Dalam PTK, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktek pembelajaran atau bersama guru lain ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran (Supandi, 2006).

Dari hasil observasi dan tujuan PTK maka masalah yang muncul diharapkan dapat dipecahkan, sehingga keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu upaya meningkatkan keberhasilan pendidikan ekonomi yaitu dengan menggunakan pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

Teknik ini merupakan salah satu pembelajaran aktif karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide-ide, mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan menjawab pertanyaan secara lisan sehingga menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan ide atau jawaban di muka kelas. Selain itu, teknik juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja siswa. Teknik ini juga dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia anak didik (Lie, 2004)

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan langkah langkah sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal yang harus dilakukan dengan menggunakan metode yang cocok dengan kondisi siswa agar siswa dapat berpikir kritis, logis, dan dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka, kreatif, dan inovatif. Dalam pembelajaran dikenal berbagai model pembelajaran salahsatunya adalah pembelajaran kooperatif(*cooperative learning*). Sebagian guru berpikir bahwa mereka sudah menerapkan *cooperative learning* tiap kali menyuruh siswa bekerja di dalam kelompok-kelompok kecil. Tetapi guru belum memperhatikan adanya aktivitas kelas yang terstruktur sehingga peran setiap anggota kelompok belum terlihat. dalam pembelajaran kooperatif dikenal berbagai tipe salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). NHT merupakan pendekatan struktur informal dalam *cooperative learning*. Menurut Spencer Kagan (Maesuri, 2002 : 11) NHT merupakan struktur sederhana dan terdiri atas 4 tahap yang digunakan untuk mereview fakta-fakta dan informasi dasar yang berfungsi untuk mengatur interaksi para siswa.

Oleh karena itu model pembelajaran NHT dapat diterapkan dalam pelajaran sehari-hari pada pokok bahasan manapun terutama pada siswa SMP yang merupakan pemula dalam pembelajaran kooperatif. Dalam penelitian ini dipilih pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar karena selain masih rendahnya hasil belajar pokok bahasan ini, operasi hitung bentuk aljabar juga merupakan materi yang sifatnya kontekstual.

Kritik bagi model pembelajaran ekonomi selama ini yang masih menggunakan metode konvensional yang berlangsung satu arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan, mencatat dan menghafal dengan tujuan materi akan cepat selesai. Maka dari itu untuk mewujudkan syarat-syarat tersebut dibutuhkan satu cara dan strategi pembelajaran yang baru dan tepat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berpendapat bahwa untuk membuat pelajaran ekonomi menjadi bermakna, efektif serta banyak disukai oleh siswa maka perlu digunakannya model pembelajaran yang menarik. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dalam kelompok kecil, yang memungkinkan siswa saling membantu dalam memahami suatu konsep, memeriksa dan memperbaiki jawaban teman sebagai masukan serta kegiatan lain yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Aktivitas pembelajaran kooperatif disamping menekankan pada kesadaran siswa belajar berpikir, memecahkan masalah dan belajar mengaplikasikan pengetahuan, konsep, keterampilan kepada teman lain yang membutuhkan siswa akan merasa senang menyumbangkan pengetahuannya kepada teman/anggota lain

dalam kelompoknya. Oleh karena itu belajar kooperatif adalah saling menguntungkan antar siswa yang berkemampuan rendah, sedang dan siswa yang berkemampuan tinggi (Erman, 2003:262).

Model pembelajaran kooperatif terdiri dari berbagai macam, antara lain adalah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Menurut Spencer Kagan (dalam Ibrahim, 2000:28) *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan suatu tipe model pembelajaran kooperatif yang merupakan struktur sederhana dan terdiri atas empat tahap yang digunakan untuk mereview fakta-fakta dan informasi dasar yang berfungsi untuk mengatur interaksi para siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe ini juga dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Karena alasan itulah penulis perlu melaksanakan penelitian dengan judul "Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar dan Pencapaian Tingkat Berpikir Siswa SMP .

Van Hiele"

Berdasarkan alasan tersebut maka akan diadakan penelitian yang berjudul: "PENERAPAN PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) DAN KREATIVITAS UNTUK MENINGKATKAN BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP N I NGRANBE NGAWI".

B. Pembatasan Masalah

Supaya masalah yang diteliti tidak meluas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Batasan masalah sangat penting karena merupakan fokus penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sesuai dengan judul yang diajukan, penelitian ini hanya membahas tentang penerapan pembelajaran NHT dan kreativitas, dan prestasi belajar ekonomi.
2. Obyek penelitian ini dilakukan di SMP N I Ngrambe Ngawi dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, serta pembatasan masalah seperti yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah metode pembelajaran NHT berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP N I Ngrambe Ngawi tahun pelajaran 2009/2010?
2. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP N I Ngrambe Ngawi tahun pelajaran 2009/2010?
3. Apakah metode pembelajaran NHT dan kreativitas berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP N I Ngrambe Ngawi tahun pelajaran 2009/2010?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pijakan untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran NHT terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP N I Ngrambe Ngawi tahun pelajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh kretivitas terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SPM N I Ngrambe Ngawi tahun pelajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran NHT dan kreativitas terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP N I Ngrambe Ngawi tahun pelajaran 2009/2010.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, dan pihak sekolah, adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa diharap :
 - a) Lebih mudah memahami pelajaran ekonomi, tidak sekedar menghafal
 - b) Membiasakan siswa untuk belajar mandiri

- c) Meningkatkan rasa kompak dalam suatu kelompok kerja dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

2. Bagi guru

- a) Memberikan informasi untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.
- b) Memberi wacana baru tentang strategi pembelajaran aktif.

3. Bagi sekolah

Dengan adanya pembelajaran yang baik maka dapat mewujudkan siswa yang cerdas, terampil, bersikap baik dan berprestasi.

4. Bagi peneliti

Diperoleh pemecahan masalah dalam penelitian ini, sehingga akan diperoleh suatu model pembelajaran kooperatif yang efektif dalam pembelajaran matematika.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam skripsi ini disusun dengan tujuan agar pokok-pokok masalah dibahas secara urut dan terarah. Sistematika dalam skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian akhir.

- 1. Bagian Pendahuluan Skripsi, berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan daftar tabel.
- 2. Bagian Isi Skripsi dibagi menjadi lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN PENDIDIKAN

Landasan Teori dan Hipotesis, berisi uraian teoritis atau teori-teori yang mendasari pemecahan dari permasalahan yang disajikan antara lain pengertian belajar, hasil belajar, penilaian hasil belajar matematika, pembelajaran matematika, pembelajaran konvensional metode ekspositori, pembelajaran kooperatif, *Numbered Heads Together* (NHT), kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PEMBELAJARAN

Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan rancangan penelitian, metode penentuan objek penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, metode penyusunan instrumen dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Penutup, berisi simpulan dan saran

3. Bagian Akhir Skripsi

Berisi Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran